

Perbandingan Metode Ummi di SD Al-Bayan dan Metode Tilawati di TPA DzunNur'ain dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran

Nurul Annisa Tang^{1*}, Alwis², Machmud Suyuti³

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

²Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

³Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History:

Received: 12/02, 2025

Revised: 18/03, 2025

Accepted: 08/04, 2025

Available online 09/04, 2025

*Correspondence:

Address:

Jl. Peintis Kemedekaan KM 14, Kota Makassar

Email:

nurulannisatang2@gmail.com

Abstract:

This study aims to analyze (1) the influence of the Ummi method at SD Integral Al Bayan in improving the ability to read the Quran; (2) the influence of the Tilawati method at TPA Dzun Nur'ain in improving the ability to read the Quran. This study uses a quantitative method with a comparative and pedagogical approach. The primary data source consists of 20 students. Secondary data sources are taken from various books, journals and other scientific works as a theoretical basis. Data were collected using survey techniques, questionnaire statements, and documentation then analyzed using descriptive statistical analysis techniques, namely data display and conclusion drawing. The data validity test uses inferential techniques. The results of the study showed that there was no difference between the results of the Ummi method and the Tilawati method, of course it can be a motivation for Al-Quran educators in improving the ability to read the Quran of students. Therefore, every Quran education, especially in the Ummi method and the Tilawati method, needs to maintain the quality in terms of learning so that it continues to refer to the standards of each method.

Keywords: *Ummi Method, Tilawati Method, Effectiveness in Reading the Quran*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1)Pengaruh Metode Ummi di SD Integral Al Bayan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran; (2) Pengaruh Metode Tilawati di TPA Dzun Nur'ain dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan pendekatan Komparatif dan Pedagogi. Sumber data primer terdiri 20 Peserta didik. Sumber data sekunder diambil dari berbagai buku, jurnal dan karya ilmiah lainnya sebagai landasan teori. Data dikumpulkan menggunakan teknik survei, pernyataan kuesioner, dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik, yaitu display data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tidak adanya Perbedaan antara hasil kemampuan metode Ummi dan Metode Tilawati ini, tentunya dapat menjadi motivasi pendidik Al Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran peserta didik. Oleh karena itu setiap pendidikan Al Quran khususnya pada metode Ummi dan Metode Tilawati perlu menjaga kualitas dari segi pembelajaran agar tetap mengacu pada standar masing-masing metode.

Kata Kunci : Metode Ummi, Metode Tilawati, Ke-Efektifan dalam Membaca Al Qur'an.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang menjadi pedoman hidup umat Islam beriman yang merupakan mukjizat dari Allah Subhanahu wa ta'ala, yang diturunkan (dalam wahyu) kepada Nabi Muhammad Shalallaahu 'Alaihi Wassalaam, ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah. Al-Qur'anul Karim sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad Shalallaahu 'Alaihi Wassalaam dicintai umat Islam karena

keindahan falsafah dan tutur katanya serta sebagai sumber bimbingan yang indah untuk kebahagiaan dunia dan akhirat umat Islam. Hal ini terlihat dari besarnya perhatian yang diberikan terhadap pemeliharannya, mulai dari diturunkan pada masa Rasulullah Shalallaahu 'Alaihi Wasallam hingga disusun menjadi mushaf pada masa Ustman bin Affan, kemudian setelah Ustman, mereka menyempurnakan kembali aksaranya dan menambahkan harakat pada kitab Al Qur'an.

Mempelajari Al Qur'an adalah kewajiban bagi seorang Muslim yang ber-Iman, dan begitu juga dalam mengajarkannya. Mempelajari Al-Qur'an dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu membacanya hingga lancar dan baik sesuai kaidah yang berlaku dalam qiro'at dan tajwid, mempelajari makna dan maknanya hingga memahami pemahaman yang terkandung di dalamnya, dan terakhir belajarlal menghafalkannya diluar, sebagaimana yang dilakukan para sahabat zaman Rasulullah Shalallaahu 'Alaihi Wasallaam.

Muhammad SAW senantiasa memotivasi saudaranya untuk banyak membaca Al-Quran. Insha Allah atas kegiatan membaca Al Qur'an tersebut akan mendapat pahala dari Allah SWT. Sesuai dalam Hadits Riwayat At-Tirmidzi tentang Pahala berlipat ganda: dari Ibnu Mas'ud rad, ia berkata, 'Rasulullah SAW bersabda:

"مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا , لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ"

Artinya :

"Barangsiapa yang membaca satu huruf dari al-Qur`an maka untuknya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan 'alif laam miim' satu huruf, akan tetapi alif adalah satu huruf, laam satu huruf dan miim satu huruf". HR. At-Tirmidzi. (Syaiikh Salim bin 'Ied Al-Hilali : 2022 : 207-208).

Untuk lebih jelasnya motivasi dibalik diturunkannya Al-Quran sebagaimana diungkapkan dalam Surat al-Nahl. Ayat 64: "Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Kitab, kecuali agar kamu menjelaskan kepada mereka (manusia) perbedaan-perbedaan mereka, juga agar menjadi petunjuk (hidayah) dan rahmat bagi orang-orang yang beriman." Di antara para sahabat yang masyhur selalu bersama al-Qur`an adalah Utsman bin Affan RA, sehingga diriwayatkan bahwa beliau pernah berkata: 'Jika hati kamu bersih niscaya kamu tidak pernah kenyang dari Kalamullah."

Diantaranya lagi adalah Abdullah bin Amar bin Ash rad, seperti yang diriwayatkan dalam shahih tentang dialognya bersama Rasulullah SAW, hingga akhirnya Rasulullah SAW memintanya agar membaca dan mengkhhatamkan al-Qur`an dalam tujuh hari.

Para salaf rahimahullah merasakan ketenangan dan kenikmatan saat membaca al-Qur`an, karena ia adalah Kalamullah yang tidak pernah bosan membacanya dan tidak pernah jemu mendengarnya. Allah SWT menghilangkan rasa jemu dan bosan dari pembaca dan pendengarnya dengan keikhlasan dan kebenaran iman, untuk memudahkan membaca dan mendengarnya. Firman Allah SWT, dalam QS. Al Qomar:17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Terjemahnya :

"Dan Sesungguhnya telah kami keluarkan Al Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran"(Qur'an Kemenag : 2019)

Inilah rahasia perkataan Utsman bin Affan RA: 'Jikalau hati kamu bersih niscaya kamu tidak pernah kenyang dari Kalamullah.'" Itulah penyebab mereka niscaya kamu tidak pernah kenyang dari Kalamullah.'" Itulah penyebab mereka selalu membaca al-Qur`an dan menjaga hizib mereka. Hasan alBashri rahimahullah berkata: "Carilah kenikmatan dalam tiga perkara: shalat, al-Qur`an dan doa. Jika kamu mendapatkannya maka pujilah Allah SWT atas hal itu, dan jika kamu tidak mendapatkannya maka ketahuilah bahwa pintu kebaikan telah ditutup atasmu.

Di tengah upaya membangun peradaban umat Islam, tidak ada jalan lain yang bisa ditempuh selain mendekatkan umat Muslim kepada Al-Quran. Dengan Al-Quran umat Islam ini telah mencapai titik emas, dengan Dan Al-Quran umat ini umat akan kembali dengan umat yang lebih unggul. Betapa pentingnya belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya kepada orang lain belajar AL-Qur`an sejak dini bagi anak-anak sangat ditekankan agar terbentuknya generasi-generasi Qurani. Membaca Al-Qur`an harus baik dan benar sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid bahkan harus fasih bacaannya, Al-Qur'an sebagai mukjizat bagi manusia bahkan jika dunia itu banyak orang yang hafal dan pandai membaca Al-Qur'an dan bisa mengamalkannya cenderung yakin dunia ini akan menemui anugerah dan keagungan.

Maka dari itu untuk memudahkan masyarakat atau peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an dengan baik (lancar,cepat,tepat, dan benar) maka sangat disarankan menggunakan metode dan strategi tertentu seperti Metode Ummi dan Metode Tilawati. Sehingga penelitian ini dapag bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang kajian metode-metode yang terdapat dalam Al Qur'an di suatu lembaga pengembangan Al Qur'an

Untuk mencapai keberhasilan suatu metode, maka perlu diajarkan setiap hari.Terkait dengan pendidikan pembelajaran membaca Al Quran pada anak. Penelitian ini difokuskan pada suatu lembaga pendidikan Formal dan Non Formal yaitu TPA dan Sekolah Dasar.Adapun sekolah yang menjadi lokasi penelitian Lembaga Pendidikan yang berada di Wilayah Kota Makassar. Untuk pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Ummi penulis melakukan penelitian di lembaga pendidikan formal yaitu SD Integral Al Bayan, sedangkan untuk pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati penulis melakukan penelitian di lembaga pendidikan Non Formal yaitu TPA Dzun Nur'ain Kota Makassar.

Karena dizaman modern sekarang ini telah terdapat banyak metode pembelajaran Al Qur'an, maka dalam mempelajarinya cukuplah mudah. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan hal ini menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang Perbandingan penggunaan metode Ummi di SD Integral Al Bayan dan metode Tilawati di TPA Dzun Nur'ain dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Perbedaan serta ke efektifan dalam penggunaan Metode Ummi dan Metode Tilawati

METODE

Desain dan jenis penelitian

Penelitian ini didesain berdasarkan hubungan antar variabel yang ingin dianalisis. Desain penelitian ini memiliki 3 variabel, yaitu : Metode Ummu (X1) sebagai variabel independen, Metode Tilawati (X2) sebagai variabel inependeden kedua, dan Kemampuan membaca Al Quran (Y) sebagai variabel dependen. Metode Ummi (X1) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ke-efektifan Metode Ummi bagi peserta didik apakah metode tersebut benar adanya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran, Metode Tilawati (X2) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ke-efektifan Metode Tilawati bagi peserta didik apakah metode tersebut benar adanya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran, dan Kemampuan Membaca Al Quran (Y) adalah keyakinan atas berhasilnya kedua metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran.

Setiap variabel penelitian tersebut memiliki indikator untuk dapat di ukur dalam sebuah analisis statistik. Indikator inilah nantinya yang akan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner penelitian. Indikator variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
1	Metode Ummi (X1)	a. Pada Pembelajaran Tajwid dengan menggunakan suatu Metode yang digunakan dapat membantu memahami teori tajwid dengan lebih baik. b. Kepercayaan diri dalam membaca Al Quran setelah menggunakan Metode lebih meningkat dari sebelumnya yang tidak menggunakan Metode c. Dengan menggunakan suatu Metode kalian lebih tertarik untuk mempelajari Tajwid. d. Hasil pembelajaran membaca Al Quran lebih baik setelah menggunakan Metode yang digunakan. e. Dengan menggunakan Metode membantu kalian memahami Tajwid dengan cara yang menyenangkan. f. Dengan belajar menggunakan metode lebih mampu menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al Quran dari pada yang tidak menggunakan metode.
2	Metode Tilawati (X2)	a. Pada Pembelajaran Tajwid dengan menggunakan suatu Metode yang digunakan dapat membantu memahami teori tajwid dengan lebih baik.

		b. Kepercayaan diri dalam membaca Al Quran setelah menggunakan Metode lebih meningkat dari sebelumnya yang tidak menggunakan Metode c. Dengan menggunakan suatu Metode kalian lebih tertarik untuk mempelajari Tajwid. d. Hasil pembelajaran membaca Al Quran lebih baik setelah menggunakan Metode yang digunakan. e. Dengan menggunakan Metode membantu kalian memahami Tajwid dengan cara yang menyenangkan. f. Dengan belajar menggunakan metode lebih mampu menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al Quran dari pada yang tidak menggunakan metode.
3	Kemampuan Membaca Al Quran	a. Metode yang digunakan Efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran. b. Setiap metode yang digunakan dapat memberikan penjelasan yang jelas mengenai Makhrojul huruf. c. Dengan menggunakan aturan Nada yang digunakan di setiap Metode dapat menunjukkan peningkatan dalam Kemampuan Membaca Al Quran d. Secara keseluruhan, metode yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran secara signifikan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang sedang berada di jilid 6 dan Al Quran yang berjumlah 20 Peserta didik. Selanjutnya dilakukan sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, di mana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling adalah teknik

pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan.(Sugiyono : 2018 : 130) Pada penelitian ini menggunakan sampel penuh, di mana semua populasi dijadikan sebagai sampel.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, Kuesioner, dan dokumentasi. (1) Observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi tentang kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono:2013). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menemukan data awal mengenai kemungkinan dilakukannya penelitian pada SD Integral Al Bayan dan TPA Dzun Nur'ainkaitannya variabel yang akan diteliti. (2) Keusioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh para responden. Informasi atau data yang diperoleh dari jawaban kuesioner ini dijadikan sebagai sumber informasi atau data yang diperoleh dari jawaban kuesioner ini dijadikan sebagai sumber informasi utama unuk melakukan analisis hasil penelitian. Penyebaran angket dilakukan kepada sampel penelitian (Arikunto, 2014). (3) Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dalam bentuk dokumen berupa buku, jurnal, dan hasil penelitian tentang variabel yang diteliti sebagai kajian pustaka dan landasan teoretis. Termasuk dokumen profil SD Integral Al Bayan dan TPA Dzun Nur'ain sebagai data gambaran lokasi penelitian (Sugiyono:2013)

Untuk memudahkan dalam pengumpulan data, penulis menggunakan tiga instrument penelitian, yaitu pedoman Observsi, Pedoman Dokumentasi, dan Pedoman angket. Pedoman observasi dan Dokumentasi merupakan daftar checklist terhadap indicator-indikator variabel yang akan diobservasi atau didokumentasi. Angket dalam penelitian ini berisikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan ;angsung kepada sampel terpilih. Angket menggunakan skali likert-5 , 1=Tidak Setuju, 2=Kurang Setuj, 3=Ragu-ragu, 4=Setuju, 5=Sangat Setuju

Teknik Analisis dan Uji Keabsahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 22* . Data yang diperoleh dalam penelitian ini, diseleksi berdasarkan validitas, reliabelitasnya dan homogenitas sebelum dianalisis secara kuantitatif. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan validitas konstruk dengan teknik korelasi *Product Moment*

(Sugiyono:2013) . Syarat minimum untuk dianggap valid apabila nilai $Sig.<0,05$. Jika nilai $Sig.$ lebih besar atau diatas $0,05$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid . Sementara pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ (Ghozali:2016). Kemudian Uji Homogenitas adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama Homogen = Nilai sig. $> 0,05$ dan Tidak Homogen = Nilai sig. $< 0,05$.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data statistik Deskriptif dan Infeensial dengan penjelasan. Statistik inverensial melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini dengan teknik koreasi. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Tahap Selanjutnya, peneliti melakukan audit trail, yaitu mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara transparan agar data dapat ditelusuri dan diverifikasi oleh pihak lain. Dalam konteks penelitian kuantitatif, uji validitas dan reliabilitas sering dilakukan dengan menggunakan analisis statistik seperti Uji Normalitas, Multikolionaritas, Heteroskedastisitas, Hipotesis, Koefisien Determinan (R^2), Uji F, Uji t, Uji Komparasi/Perbandingan. Seperti yang dilakukan oleh peneliti. Proses ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak hanya akurat tetapi juga dapat mendukung argumen penelitian. Dengan penerapan uji keabsahan data yang baik, hasil penelitian akan lebih meyakinkan dan memiliki kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini terdapat beberapa Variabel yang perlu dijelaskan, agar tidak terjadi salah paham serta mendapat pemahaman yang sama tentang tema dan arah penelitian. Berikut beberapa Variabel yang digunakan dalam penelitian ini. (1) Pembelajaran Al Qur'an yang dimaksud dalam penelitian adalah kemampuan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi dan Metode Tilawati. (2)Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Alquran yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi suatu lembaga pendidikan dalam pengelolaan sistem pembelajaran Al Qur'an yang manajemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Alquran dengan tartil. (Junaidin Nobisa and Usman : 2021 : 48 Terdapat tiga pendekatan dalam pembelajaran membaca Al Qur'an yaitu Metode Langsung, Diulang-ulang, dan *Affection* atau kasih sayang tulus. Adapun model pembelajaran dari Metode Ummi yaitu Privat, Klasikal Individual, Klasikal Baca Simak, dan Klasikal baca simak Murni. (3)Metode Tilawati adalah metode yang disampaikan dengan praktis menggunakan lagu Rost dan pendekatan klasikal dan diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku. (Hartono : 2018 : 265). (4) Efektivitas pembelajaran akan menjadi tolak ukur sejauh mana suatu pencapaian pembelajaran yang telah dicapai. Pernyataan tersebut

diperkuat oleh pengertian efektivitas yang menyatakan bahwa efektivitas merupakan gambaran yang memberikan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Hal tersebut sangat penting perannya di dalam setiap lembaga dan berguna untuk perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh suatu lembaga (Husnan Sulaiman and Tetah Alawiya : 2020). Maka dari itu penelitian ini disusun untuk mengetahui sejauh mana ke-efektivitas Penggunaan Metode Ummi dan Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan membahas mengenai hasil penelitian serta analisis dari skripsi yang berjudul “Perbandingan Metode Ummi di SD Integral Al Bayan dan Metode Tilawati di TPA Dzun Nur’ain dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran”. Variabel X dalam penelitian ini adalah Metode Ummi (X1) dan Metode Tilawati (X2). Sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah Kemampuan Membaca Al Quran (Y). Sebelum menguji Statistik data terlebih dahulu kita Uji Kualitas Data Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Homogenitas

Dari hasil Uji Validitas dapat dilihat dari table berikut :

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Sig.	α	Keterangan
Metode Ummi (X1)	X3	0,995	0,4438	0,000	0,05	Valid
	X5	0,996	0,4438	0,000	0,05	Valid
	X7	0,996	0,4438	0,000	0,05	Valid
	X10	0,993	0,4438	0,000	0,05	Valid
Metode Tilawati (X2)	X3	0,970	0,4438	0,000	0,05	Valid
	X5	0,998	0,4438	0,000	0,05	Valid
	X7	0,990	0,4438	0,000	0,05	Valid
	X10	0,982	0,4438	0,000	0,05	Valid
Kemampuan Membaca Al-Quran (Y)	Y1	0,665	0,4438	0,001	0,05	Valid
	Y2	0,709	0,4438	0,000	0,05	Valid
	Y4	0,867	0,4438	0,000	0,05	Valid
	Y6	0,845	0,4438	0,000	0,05	Valid
	Y8	0,779	0,4438	0,000	0,05	Valid

	Y9	0,604	0,4438	0,005	0,05	Valid
--	----	-------	--------	-------	------	-------

Setelah melakukan Uji Validitas, selanjutnya peneliti melakukan Uji Reliabilitas dimana data dikatakan Reliabel jika Cronbach's Alpha $> 0,60$ dan tidak Reliabel jika Cronbach's Alpha $> 0,60$. Data tersebut dapat dilihat di table berikut :

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Metode Ummi (X1)	0,996	0,60	Reliabel
Metode Tilawati (X2)	0,990	0,60	Reliabel
Kemampuan Membaca Al-Quran (Y)	0,840	0,60	Reliabel

Selanjutnya Uji Homogenitas untuk Data X1 dan X2, dimana data dikatakan Homogen jika Nilai sig. $> 0,05$ dan Tidak Homogen jika Nilai sig. $< 0,05$. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti. Hasil Uji Homogen dapat dilihat dari table berikut

Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Ke-Efektivan	Based on Mean	.176	1	18	.680
	Based on Median	.046	1	18	.833
	Based on Median and with adjusted df	.046	1	15.175	.834
	Based on trimmed mean	.116	1	18	.737

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa Nilai sig $> 0,05$, yang artinya Data Homogen.

Analisis Statistik Inferensial

Analisis Inferensial dimaksud untuk mengambil kesimpulan dalam pengujian hipotesis. Analisis inferensial merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis sampel dan untuk melihat tingkat derajat hubungan antara variabel X dan Y. Analisis inferensial dibutuhkan sebagai prosedur statistik sehingga menghasilkan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan kepada populasi. Pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda yang sebelumnya dilakukan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

Berdasarkan Uji Normalitas yang dilakukan oleh peneliti bahwa K-S/Kolmogorov Smirnov diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Variabel X₁ 0,200 $> 0,05$ Variabel X₂ 0,200 $> 0,05$ dan Variabel Y 0,072 $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan Variabel X₁, X₂, dan Y berdistribusi Normal.

Selanjutnya peneliti melakukan Uji Multikolionaritas, berdasarkan Hasil uji Multikolionaritas menunjukkan bahwa semua Variabel mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$

Yaitu : Variabel $x_1 = 0,344 > 0,10$ dan Variabel $x_2 = 0,344 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala Multikolionaritas

Tahap berikutnya peneliti melakukan Uji Heteroskedastisitas, Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai sig. $> 0,05$ Yaitu : Variabel $X_1 = 0,339 > 0,05$ dan Variabel $X_2 = 0,278 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas atau Lolos Uji Heteroskedastisitas.

Dan Tahap selanjutnya peneliti melakukan Uji Persamaan Regresi Linear Berganda. Dari hasil uji yang dilakukan oleh peneliti, Maka penjelasannya sebagai berikut (1) Nilai koefisien konstanta sebesar 17,435 dengan nilai positif, ini dapat diartikan bahwa adanya Variabel Metode Ummi (X_1) , Metode Tilawati (X_2), Variabel Kemampuan Membaca Al-Quran (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 174%. (2) Nilai koefisien beta Variabel Metode Ummi (X_1) sebesar 0,543, jika nilai variabel lain konstan dan Variabel X_1 mengalami peningkatan 1% maka Variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 54,3%. Begitu pula sebaliknya. (3) Nilai koefisien beta Variabel Metode Tilawati (X_2) sebesar 0,484, Jika nilai Variabel lain konstan dan Variabel X_2 mengalami peningkatan 1% maka Variabel Y akan mengalami peningkatan 48,4% . Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien beta Variabel Metode Ummi sebesar 54,3% pastinya lebih besar dari Metode tilawati yakni 48,4%

Tahap terakhir adalah Uji Hipotesis. Dimana langkah pertama melakukan Uji Koefisien Determinan (R^2) dimana hasil uji R^2 adalah Nilai Adj R Square sebesar 0,154 atau 15,4% . Nilai Koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa Variabel Metode Ummi (X_1) , Metode Tilawati (X_2) mampu menjelaskan Variabel Kemampuan Membaca Al-Quran (Y) sebesar 15,4 % sedangkan sisanya yaitu 85,6% dijelaskan oleh Variabel lain. Dan langkah kedua adalah melakukan uji t. Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa Nilai t Hitung Variabel X_1 sebesar = 1,595, Nilai t Tabel sebesar 2,109. Maka t Hitung Variabel $x_1 < t$ Tabel = $1,595 < 2,109$. Dapat diartikan H_a ditolak dan H_0 diterima. Maksudnya Metode Ummi tidak berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Dan pada variabel X_2 sebesar 1,450, dimana t Tabel sebesar 2,109. Maka t Hitung Variabel $X_2 < t$ Tabel yaitu $1,450 < 2,109$. Dapat diartikan H_a ditolak dan H_0 diterima. Maksudnya Metode Ummi tidak berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran

Pembahasan

Berdasarkan data, dapat dilihat bahwa tidak ada perbedaan ke-Efektifan yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al Quran menggunakan metode Ummi dan metode Tilawati. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan Metode Ummi dan Metode Tilawati sama saja kemampuan peserta didik dalam mengetahui ilmu syar'i membaca Al Quran sesuai ilmu Tajwid. Metode Ummi dan Metode Tilawati tidak memiliki pengaruh berdasarkan Hasil Uji Inferensial dimana H_0 diterima dari pada H_a

Tidak adanya Perbedaan antara hasil kemampuan metode Ummi dan Metode Tilawati ini, tentunya dapat menjadi motivasi pendidik Al Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran peserta didik. Mengingat bahwa kemampuan membaca Al Quran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak. Disebutkan bahwa kemampuan membaca Al Quran ini hendaknya dimiliki oleh anak sejak dini, sebagai bekal kehidupan anak. Kegiatan pengajaran membaca Al Quran harus memperhatikan kaidah-kaidah yaitu kaidah ilmu tajwid dan Makhrojul huruf karena membaca Al Quran merupakan kecakapan membaca Al Quran'an sengan bagus dan benar.

Oleh karena itu setiap pendidikan Al Quran khususnya pada metode Ummi dan Metode Tilawati perlu menjaga kualitas dari segi pembelajaran agar tetap mengacu pada standar masing-masing metode.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al Quran peserta didik yang menggunakan Metode Ummi di SD Integral Al Bayan termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan kemampuan membaca Al Quran peserta didik yang menggunakan metode Tilawati di TPA Dzun Nur'ain dalam kategori Sangat Baik juga. Adapun hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_0 diterima artinya Metode Ummi tidak berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran, dikarenakan penggunaan Metode Ummi di SD Integral Al Bayan tidak menggunakan media seperti alat peraga yang disediakan sesuai standarisasi Metode Ummi secara baik.

H_0 diterima artinya Metode Tilawati tidak berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran, dikarenakan penggunaan Metode Tilawati yang dilakukan di TPA Dzun Nur'ain jam belajar yang digunakan 17:00-20:00 dimana Peserta didik yang melakukan

proses pembelajaran di TPA Dzun Nur'ain sudah kelelahan akibat sekolah Formal di pagi dan siang hari, maka dari itu energi yang digunakan di TPA sudah hampir habis, sehingga Proses pembelajaran menggunakan Metode Tilawati kurang efisien.

H03 diterima artinya Variabel Metode Ummi dan Metode Tilawati tidak berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran, adapun alasannya telah dijelaskan pada Hipotesis H01 dan H02

H04 diterima artinya Tidak adanya perbedaan ke-Efektivan dari Metode Ummi dan Metode Tilawati, secara keseluruhan Penggunaan kedua Metode akan efisien digunakan jika dilaksanakan SOP dan standarisasi Metode tersebut.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan Implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

Implikasi Teoritis

Metode Ummi tidak berpengaruh dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran.

Metode Tilawati tidak berpengaruh dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran.

Variabel Metode Ummi dan Metode Tilawati tidak berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran

Tidak ada perbedaan ke-Efektivan dari Metode Ummi dan Metode Tilawati

Setiap metode memiliki standar kualifikasi masing-masing. Walaupun tidak ada pengaruh perbedaan ke-Efektivan akan tetapi diharapkan Metode yang diterapkan disetiap satuan Lembaga Pendidikan dapat terlaksana sesuai SOP/Standarisasi dari suatu Metode sehingga kualitas kemampuan Membaca Al Quran peserta didik dapat meningkat lebih baik.

Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan ataupun informasi bagi guru dan calon guru. Mengupgrade diri sehubungan dengan penggunaan Metode Ummi, Metode Tilawati ataupun Metode lain yang secara umum dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Quran dengan memperhatikan standarisasi suatu Metode

DAFTAR RUJUKAN

Al-Hilali, Syaikh Salim bin 'Ied, *Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin*, Cetakan pe (Dar Ibnul Jauzi)

- Al-Qathan, 'Mabahits Fi Ulum Al-Quran, Mansurat Al- Ashr Al-Hadits', cet. Ke-2, 20
- Annuri, Ahmad, *Tahsin Tilawah Al Qur'an Dan Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar, 2014)
- Fabiana Meijon Fadul, 'Pengertian Teori Menurut Para Ahli', 2019, 64–65
- Fathul Muin Zainuddin, Hendra Idris, Aliyas, Alwis, 2022 "Strategi Program Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan BTQ Santri di TPA Rumah Qur'an An-Nur Sudiang Kota Makassar" *Nenestars Education : Jurnal Ilmu Pendidikan san keguruan*, <https://e-journal.faiuim.ac.id/index.php/ninestar-education/issue/view/17>
- Gazali, Muhammad Iqbal A., 'Keutamaan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an', *Islamhouse.Com*, 2010, 1–9
- Hadits Muslim Nomor 5052', Portal Belajar Agama Islam<<https://ilmuislam.id/hadits/28877/hadits-muslim-nomor-5052>>
- Hafizha, Anggit N U R, 'Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Di Ba Aisyiyah 03 Sokaraja', 2022
- Hartono, 'Penerapan Metode Tilawati Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Sdit Mukhlisin Kabupaten Gowa', *Inspiratif Pendidikan*, 7.2 (2018), 263 <<https://doi.org/10.24252/ip.v7i2.7904>>
- Hasan, Abdurrohman, 'Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Quran Metode Tilawati', *Surabaya: Pesantren Al- Qur'an Nurul Falah*, 2010, 7–40
- Junaidin Nobisa, and Usman, 'Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an', *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4.1 (2021), 44–70 <<https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>>
- Kumala, Akhsinatul, and Aida Arini, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik Di Sdi Plus Ulul Albab Kelutan Ngronggot Nganjuk', 6.2 (2023), 197–213 <https://doi.org/10.35891/amb.v8i2.4717>
- Ma'ruf, Muhammad Wajedi.2020."Ukhuwah dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam." *Dirasat Islamiah* 1 (2), 127-140
- Ma'ruf, Muhammad Wajedi. 2021. *Meretas Makna Takdir dalam Al-Qur'an*. Makassar: FAI UIM Press.
- Ma'ruf, Muhammad Wajedi.2023."Problematika Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Peserta Didik di MAN 1 Soppeng." *Referensi* 1 (2), 69-76
- Nurjannah, 'Upaya Guru Al Quran Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al Quran Pada Siswa Kelas Vii Di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap (Mts-Sa) Darun Nasyi'in

Bumi Jaya Lampung Timur', 2024, 4–6

Program Ummi' <<https://www.mtsn2kotamalang.sch.id/program-ummi/>>

Rohmawati, Afifatul, 'Efektivitas Pembelajaran', *Simulation & Games*, 9.1 (2015), 15–32
<<https://doi.org/10.1177/003755007200300206>>

Strategi Pembelajaran Al Qur'an Metode Tilawati (Surabaya: Pesantren Nurul Falah)

Sulaiman, Husnan, and Tetah Alawiyah, 'Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an', *Jurnal Masagi*, 2.2 (2024), 1–10

Surat Al Ankabut Ayat 69' <<https://tafsirweb.com/7295-surat-al-ankabut-ayat-69.html>>

Suryadi, Rudi Ahmad, *Rekomendasi Pendidikan Islam Sebuah Penafsiran Qurani* (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2017)

Syarifuddin, Ahamad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004)

Ummi Foundation' <<http://ummifoundation.org>.2021>

Yulita, Henilia, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Dan Motivasi Mahasiswa Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran E-Learning', *Business Management Journal*, 10.1 (2017), 106–19 <<https://doi.org/10.30813/bmj.v10i1.641>>

Penjelasan mengenai metode penelitian lebih aplikatif. Untuk penelitian **kualitatif** mendeskripsikan: jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Untuk penelitian **kuantitatif** mendeskripsikan jenis dan desain penelitian, definisi operasional dan indikator variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan dan analisis data, dan uji keabsahan data. Untuk **studi pustaka**, metode penelitian dideskripsikan secara singkat (1 paragraf) pada bagian akhir “Pendahuluan” yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Panjang bagian “metode” (untuk penelitian kualitatif dan kuantitatif) sekitar 1-2 halaman dan diketik dengan Times New Roman 12, regular, spasi 1,15.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel yang berisi deskripsi data. Data yang ditemukan dianalisis menggunakan teori yang telah ada atau dikaitkan dengan penelitian relevan. Panjang bagian “hasil penelitian dan pembahasan” maksimal 12 halaman dan diketik dengan Times New Roman 12, regular, spasi 1,15.

Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan pada bagian ini. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Cara Penyajian Tabel

Tulisan “Tabel”, “Nomor Tabel”, dan “Judul Tabel” ditulis menggunakan font Times New Roman 12, regular, rata tengah (center), dan nomor menggunakan angka Arab barat (1,2,3, dst.).

Tabel 1. Judul Tabel

No.	Deskripsi	Informasi
1	Deskripsi 1	Informasi 1
2	Deskripsi 2	Informasi 2
3	Deskripsi 3	Informasi 3
4	Deskripsi 4	Informasi 4
5	Deskripsi 5	Informasi 5
6	Deskripsi 6	Informasi 6
7	Deskripsi 7	Informasi 7
8	Deskripsi 8	Informasi 8

Cara Penyajian Gambar, Grafik, dan Diagram

Judul ditampilkan rata tengah (center), regular, font 12, nomor menggunakan angka Arab barat (1,2,3, dst). Keterangan dan nomor dalam gambar menggunakan huruf Times New Roman ukuran 8-11 (atau disesuaikan dengan kebutuhan). Sumber dan keterangan tabel diletakkan di bawah gambar, rata tengah dengan menggunakan font Times New Roman ukuran 10.



Gambar 1. Judul Gambar

PENUTUP

Penutup merupakan bagian naskah yang mendeskripsikan kesimpulan, implikasi penelitian, dan kekurangan (keterbatasan) penelitian. Kekurangan (keterbatasan) penelitian terkait celah yang belum dikaji oleh penelitian Anda sehingga ada saran atau gambaran terkait kajian/penelitian yang sebaiknya dikaji oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

Daftar Pustaka hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk dalam kutipan (*bodynote*), dan semua sumber yang dirujuk harus tercantum dalam daftar rujukan. Sumber rujukan sebaiknya 80% berupa pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Rujukan yang digunakan adalah sumber-sumber primer berupa artikel jurnal dan buku. Hindari merujuk laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, dan disertasi) dan artikel web yang tidak kredibel. Direkomendasikan merujuk jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus dan WoS) dan jurnal nasional terakreditasi. Metode pengutipan atau rujukan menggunakan *bodynote* (penulis tahun terbit), dengan menggunakan aplikasi sitasi (**Mendeley** atau **Zotero**) model **Chicago Manual of Style 17th Edition (author-date)**.

Contoh Pengutipan

Satu sumber: (Achmadi 2010), (Ayu dan Junaidah 2018), (Tasar, et al. 2018). **Dua atau lebih sumber:** (Burga 2019; Arsyad 2010) atau (Kemdikbud RI 2019; Depag RI 2010; Al-Naisaburi 2007; Al-Baqi 1992).

Contoh Daftar Rujukan

- Achmadi. 2010. *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Baqi, Muhammad Fu'ad 'Abd. 1992. *Al-Mu'jam Mufahras li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim*. Bairut: Dar al-Fikr.
- Al-Naisaburi, Imam Abi Husain Muslim al-Hajjaj al-Qusyairi. 2007. *Sahih Muslim*. Beirut: Dar al-Ihya' al-Turat al-'Arabi.
- Arsyad, Azhar. 2011. "Buah Cemara Integrasi dan Interkoneksi Sains dan Ilmu Agama." *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 8 (1):1–25. <https://doi.org/10.24239/jsi.v8i1.82.1-25>
- Ayu, Sovia Mas, dan Junaidah. 2018. "Pengembangan Akhlak pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 8 (2): 210–21. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i2.3092>
- Burga, Muhammad Alqadri. 2019. "Hakikat Manusia sebagai Makhluk Pedagogik." *Al-Musannif* 1 (1): 19–32. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v1i1.16>

Depag RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.

Kemdikbud RI. 2019. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring." <https://kbbi.kemdikbud.go.id> (Diakses 14 Januari 2019).

Tasar, Mukhtasar, et al.. 2018. "Proses Berpikir Lateral Siswa Madrasah Aliyah dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Melalui Pendekatan Open-Ended." *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 16 (3): 169–82. <http://dx.doi.org/10.32729/edukasi.v16i3.512>